

## KOMPETENSI MAHASISWA PLT PRODI PJKR DI SMP DAN SMA SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017 BERDASARKAN PENILAIAN GURU PEMBIMBING

### COMPETENCE OF PLT STUDENT OF PJKR STUDY PROGRAM IN SMP AND SMA IN BANTUL REGENCY IN 2017 BASED ON SUPERVISOR TEACHER ASSESSMENT

Oleh: danupriyandono, universitas negeri yogyakarta  
danupriyan45@gmail.com

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kompetensi mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 berdasarkan penilaian Guru Pembimbing.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi PJKR yang melaksanakan PLT di Kabupaten Bantul tahun 2017 yang berjumlah 32 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas per butir instrumen menggunakan rumus *Product Moment* yaitu  $r \text{ hitung} \geq 0,576$  dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Croanbach* diperoleh koefisien sebesar 0,986. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 berdasarkan penilaian Guru Pembimbing sebagai berikut: sebanyak 15,63% (5 orang) memiliki kompetensi sangat baik, 9,38% (3 orang) memiliki kompetensi baik, 43,75% (14 orang) memiliki kompetensi cukup baik, 28,13% (9 orang) memiliki kompetensi kurang baik, dan 3,13% (1 orang) memiliki kompetensi sangat tidak baik.

**Kata kunci:** Kompetensi, Mahasiswa, PLT.

#### ABSTRACT

*The purpose of the research is to find out how good the competence of PLT students of PJKR (Physical Education, Health, and Recreation) study program in junior and senior high school in Bantul Regency in 2017 based on the assessment of teacher supervisor.*

*This research was descriptive quantitative. The method used in this research was by survey method. The research population was student of PJKR study program taking PLT in Bantul Regency in 2017 totalling 32 students. The sampling of the research was by total sampling. The data collection technique used questionnaire. The validity test per item of instrument was by using Product Moment formula that was  $r \text{ calculate} \geq 0.576$  and reliability test was by using Alpha Croanbach formula obtained coefficient 0.986. The data analysis technique used descriptive quantitative analysis with percentage.*

*The research result shows that the competence of PLT student of PJKR study program in Junior and Senior High Schools in Bantul Regency in 2017 based on the assessment of teacher supervisor is as follows: 15.63% (5 students) have excellent competence, 9,38% (3 students) have good competence, 43,75% (14 students) have good medium competence, 28,13% (9 students) have less good competence, and 3,13% (1 student) has very bad competence.*

**Keywords:** Competence, Student, PLT.

#### PENDAHULUAN

Hidup di dunia ini, manusia memiliki kebutuhan yang sangat penting dan harus terpenuhi. Salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan penting, disadari

atau tidak di sadari pendidikan akan menghasilkan manusia yang menghargai harkat dan martabatnya sendiri. Pendidikan bermaksud mengembangkan segala potensi yang ada didalam individu tersebut.

Di dalam bidang pendidikan, tidak bisa terlepas dari tenaga pendidik guru. Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya (*Wrightman dalam Uzer Usman, 2010 : 4*). Tenaga pendidik seperti guru merupakan salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan, sangatlah wajar apabila adanya peningkatan pengakuan dan penghargaan terhadap profesi pendidik yang diawali dengan dilahirkannya Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang segera akan diikuti dengan peraturan perundang-undangan yang terkait. Jadi guru merupakan salah satu komponen penting dalam suatu proses pembelajaran yang dituntut memiliki berbagai kemampuan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Jadi dalam hal ini guru berperan penting terhadap terselenggaranya proses belajar mengajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Ini berarti kualitas guru merupakan salah satu penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Bagaimanapun baiknya kurikulum dan fasilitas pembelajaran apabila kualitas guru tidak memadai maka hasil pendidikan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Secara yuridis dinyatakan bahwa tenaga pendidik dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Di dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 disebutkan 4 kompetensi guru yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Secara akademik, guru dituntut untuk mampu menampilkan kompetensi tertentu sebagai konsekuensi logis dari perubahan yang

*Kompetensi Mahasiswa PLT... (Danu Priyandono)* terjadi di tengah-tengah masyarakat dewasa ini. Dalam desentralisasi pendidikan, guru menjadi tumpuan yang sangat penting. Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di sekolah, maka berkualitas atau tidaknya keluaran sekolah dalam banyak hal dipengaruhi oleh faktor guru.

Maka dari itu, perlu diupayakan persiapan kompetensi calon guru untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dibidangnya. Persiapan tersebut dilakukan sejak masih berada di bangku perkuliahan. Mahasiswa calon tenaga pendidik dibekali dengan berbagai teori dan praktek yang ditempuh dari semester satu sampai dengan lulus kuliah. Setelah mahasiswa mendapat pengetahuan dan keterampilan, mereka juga harus bisa mempraktikkan dan mengaplikasikan kompetensi tersebut ke dunia kerja yang sebenarnya.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mencetak calon guru, telah membekali mahasiswanya agar memiliki penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru. Salah satu cara dengan membekali para mahasiswa dengan kompetensi calon guru melalui Praktek Lapangan Terbimbing (PLT). PLT mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran, mata kuliah PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan,

kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Sebelum melaksanakan PLT ada beberapa kegiatan sebagai berikut : observasi kondisi fisik sekolah, observasi alat dan fasilitas sekolah, menyusun matrik, program lainnya, dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Mata kuliah PLT mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PLT mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. . Pernyataan tersebut sesuai dengan amanat yang termaktub di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan” selanjutnya ditegaskan pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi”Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan mata kuliah PLT juga mengacu pada undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam hal ini Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing dapat dilihat dari

*Kompetensi Mahasiswa PLT...(Danu Priyandono) 3*  
berbagai kompetensi yang meliputi: (1) Kompetensi Kepribadian, (2) Kompetensi Pedagogik, (3) Kompetensi Profesional, (4) Kompetensi Sosial.

Sedangkan menurut Majid (2009: 5) Kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus di miliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu dalam melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan berwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar tapi juga pandai menstransfer ilmunya kepada peserta didik.

Dalam undang-undang guru dan dosen (UUGD) no 14 tahun 2005 dan menurut, PP No. 19 tahun 2005 Pasal 28, Ayat 3 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: (1) Kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial, dan (4). Kompetensi profesional.

Menurut kurikulum 2014 FIK (2015: 4), Program Studi PJKR mempunyai visi yaitu program studi yang unggul ditingkat nasional dan regional serta dijiwai nilai-nilai Empati, Mandiri, Adaptif, dan Sportif (EMAS). Salah satu misi PJKR adalah menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi, dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas yang berkualitas dan berkelanjutan guna menghasilkan sarjana yang unggul, bertaqwa kepada Tuhan YME, berkepribadian dan berwawasan global, mandiri, kreatif, dan mampu

bersinergi di masyarakat. Sedang menurut kurikulum 2014 FIK, mahasiswa PJKR mempunyai tujuan yaitu menjadi tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan akademis dan atau profesional dalam bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga dan ilmu pendidikan serta memiliki kepribadian dan ketrampilan profesional dalam melakukan fungsi pendidikan dan pengajaran

Menurut Samsudin (2008: 2) "Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif sikap sportif dan kecerdasan emosi". Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani psikomotor, kognitif dan afektif terhadap siswa.

Menurut Triyono (2017: 1) Magang III Terintegrasi dengan mata kuliah Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Magang III Terintegrasi dengan mata kuliah PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Penyelenggaraan mata kuliah PLT juga mengacu pada undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2015, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

*Kompetensi Mahasiswa PLT... (Danu Priyandono)* profesional, dan kompetensi sosial. Tuntutan peningkatan penyelenggaraan mata kuliah PLT mengandung konsekuensi pada pengolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang dilakukan oleh Misbah Nur Jofa Suhardi (2008), dengan judul "Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FIK UNY Di Lokasi SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2011". Penilaian persepsi guru pendidikan jasmani ini berdasarkan empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah guru pembimbing PPL pendidik jasmani SMA Se-Kabupaten Bantul sebanyak 24 orang. Instrumen penelitian ini berupa angket dengan uji validitas per butir instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Person dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien sebesar 0,981. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap kinerja mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi di Lokasi SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2011 masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 14 orang (58,33%), dalam kategori baik sebanyak 5 orang (20,83%), dan dalam kategori kurang baik sebanyak 5 orang (20,83%). Sementara hasil kategori per faktor antara lain kompetensi

pedagogik berada dalam kategori cukup baik sebanyak 16 orang (66,67%), kompetensi kepribadian berada dalam kategori cukup baik sebanyak 16 orang (66,67%), kompetensi profesional berada dalam kategori cukup baik sebanyak 17 orang (70,83%), dan kompetensi sosial berada dalam kategori cukup baik sebanyak 17 orang (62,50%).

Penelitian relevan yang lainnya adalah skripsi yang dilakukan oleh Windha Permana Putra (2009), dengan judul “Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR Di SMP Se-Kabupaten Bantul Tahun 2012”. Penilaian persepsi guru pendidikan jasmani ini berdasarkan empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pembimbing PPL pendidikan jasmani SMP Se-Kabupaten Bantul sebanyak 17 Guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba *instrument* dilakukan dengan menggunakan *one shot methode*. Uji validitas *instrument* menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Person, dari uji validitas diperoleh 42 butir pernyataan sah dan 8 pernyataan gugur. Uji realibitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien sebesar 0,970. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 masuk dalam kategori sedang

*Kompetensi Mahasiswa PLT... (Danu Priyandono) 5* yakni sebesar 35,29%, sedangkan sisanya yakni sebesar 11,76% masuk dalam kategori sangat rendah, 23,53% masuk dalam kategori rendah, 23,53% masuk dalam kategori tinggi dan 5,88% masuk dalam kategori kinerja sangat tinggi. Sementara hasil kategori per faktor antara lain kompetensi pedagogik berada dalam kategori sedang dan tinggi sebanyak 6 orang (35,29%), kompetensi kepribadian berada dalam kategori sedang sebanyak 6 orang (35,29%), kompetensi profesional berada dalam kategori sedang sebanyak 5 orang (29,41%), dan kompetensi sosial berada dalam kategori rendah sebanyak 7 orang (41,18%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berkategori sedang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang ingin menggambarkan apa adanya tentang Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing. Data yang diperlukan diperoleh berdasar atas perumusan masalah. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengambilan datanya dengan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP dan SMA se-Kabupaten Bantul yang menjadi lokasi PLT tahun

ajaran 2017/2018 bagi mahasiswa PJKR FIK UNY. Penelitian ini dilaksanakan pada 14 Maret s/d 14 April 2017.

### Populasi dan Sampel

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013:119). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR FIK UNY yang melakukan Praktik Lapangan Terbimbing di SMP dan SMA se- Kabupaten bantul tahun 2017.

**Tabel 1. Daftar Mahasiswa PLT Prodi PJKR di Kabupaten Bantul Tahun 2017**

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH MAHASISWA
1	SMP N 1 SEWON	2
2	SMP N 1 JETIS	2
3	SMP 5 BANGUNTAPAN	2
4	SMP N 1 PIYUNGAN	2
5	SMP N 2 PIYUNGAN	2
6	SMP N 3 PAJANGAN	2
7	SMP N 3 SEWON	2
8	SMA N 1 PUNDONG	2
9	SMA N 1 KRETEK	2
10	SMA N 1 IMOIRI	2
11	SMA N 1 BANGUNTAPAN	2
12	SMA N 113 PIYUNGAN	2
13	SMA N 3 BANTUL	2
14	SMK MUH 2 BANTUL	2
15	SMK N 2 KASIHAN	2
16	SMA N 1 JETIS	2
	JUMLAH	32

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2013: 120). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel

dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 16 sekolah. Data ini diperoleh dari buku agenda PP PPL-PKL LPPMP UNY.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160).

Hadi (1993:7) langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrument sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat pencapaian standar kompetensi mahasiswa PLT UNY tahun 2017 Program Studi PJKR di SMA se- Kabupaten Bantul dalam melaksanakan tugas nya sebagai calon guru penjas.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan di teliti. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi ini di jabarkan menjadi 5 indikator yaitu:

- a) Memahami peserta didik secara mendalam
- b) Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran
- c) Melaksanakan pembelajaran

- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi ini dijabarkan menjadi 5 indikator yaitu:

- a) Kepribadian yang mantab dan stabil
- b) Kepribadian yang dewasa
- c) Kepribadian yang arif
- d) Kepribadian yang berwibawa
- e) Berakhlak muliadan dapat menjadi teladan

## 3) Kompetensi Profesional

Kompetensi ini dijabarkan menjadi 2 indikator yaitu:

- a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi
- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan

## 4) Kompetensi Sosial

Kompetensi ini dijabarkan menjadi 2 indikator yaitu:

- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik
- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Menyusun Butir-butir Soal

Langkah ketiga adalah penyusunan butir pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi fakta, berdasarkan faktor-faktor

*Kompetensi Mahasiswa PLT...(Danu Priyandono) 7* kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan tentang keadaan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket ke seluruh guru pendidikan jasmani sekolah dasar yang dimana sekolah tempatnya mengajar digunakan PLT 2017 oleh mahasiswa PJKR FIK UNY di Kabupaten Bantul. Agar yang diperoleh dalam penelitian ini data kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk Skala Likert yang telah dimodifikasi, menurut Hadi (1991: 19), Skala Likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai persetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan melalui pilihan jawaban yang disediakan, tingkat Skala Likert asli adalah sebagai berikut:

SB	: Sangat Baik
B	: Baik
CB	: Cukup Baik
KB	: Kurang Baik
STB	: Sangat Tidak Baik

## Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui gambaran Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut

Anas Sudijono (2012: 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

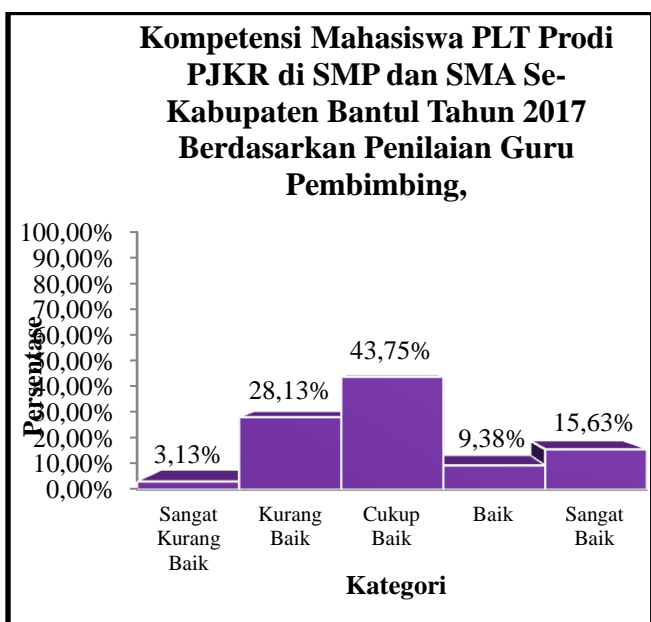
P = Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah Total

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 36 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:



Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing, didapat

*Kompetensi Mahasiswa PLT... (Danu Priyandono)* skor terendah (*minimum*) 88,00, skor tertinggi (*maksimum*) 132,00, rerata (*mean*) 110,12, nilai tengah (*median*) 106,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 106,00, *standar deviasi* (SD) 11,75.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing, berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 3,13% (1 mahasiswa), “kurang baik” sebesar 28,13% (9 mahasiswa), “cukup baik ” sebesar 43,75% (14 mahasiswa), “baik” sebesar 9,38% (3 mahasiswa), dan “sangat baik” sebesar 15,63% (5 mahasiswa).

### Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing, .
2. Agar melakukan penelitian tentang Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing, dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- FIK UNY. (2015). *Kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kemenristekdiksti. (2015). Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Putra. W.P (2009). “*Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR Di SMP Se-Kabupaten Bantul Tahun 2012*” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kompetensi Mahasiswa PLT...(Danu Priyandono) 9
- Suhardi, M.N.J. (2008). “*Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FIK UNY Di Lokasi SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2011*”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (SD/MI)*. Jakarta: Litera.
- Triyono, S. (2017). *Panduan Magang III Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: UNY Press.